

✓ Pemilu Serentak Efektifkan Pemerintahan

BANTUL, TRIBUN - Mahkamah Konstitusi (MK) pada 23 Januari 2014 memutuskan bahwa penyelenggaraan Pilpres serta Pemilu Legislatif dilaksanakan secara serentak mulai tahun 2019 mendatang. Pasca putusan tersebut, respons berbagai pihak tentang pemilu serentak pun berbeda-beda.

Menurut Dewan Pakar dan Penasihat Electoral Research Institute (ERI), Prof Ikrar Nusa Bhakti, pemilu serentak seharusnya dilakukan terpisah antara nasional dan lokal. "Nasional itu Pilpres, DPR, dan DPD. Sedangkan lokal meliputi pemilu kepala daerah dan DPRD," papar Ikrar dalam diskusi

Desain Pemilu Serentak 2019 di Fakultas Hukum (FH) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Senin (23/2).

Ikrar menambahkan, pemilu nasional yang terpisah dari pemilu lokal diharapkan tidak hanya mengakibatkan efisiensi anggaran dan waktu, tetapi juga efektifitas pemerintahan.

Pemerintahan akan lebih efektif karena keserentakan pemilu presiden dan pemilu legislatif lebih stabil akibat keterpilihan capres dari parpol atau koalisi parpol akan memengaruhi keterpilihan anggota legislatif dari atau koalisi parpol tertentu.

"Pemilu legislatif, misalnya digelar dua tahun pasca pilpres. Sehingga ada jeda waktu bagi rakyat menilai kinerja pemerintahan hasil pemilu serentak nasional," ujarnya.

Ikrar menambahkan, pemilu anggota DPRD dengan pemilu kepala daerah, jika digabung akan mendorong partai politik untuk bersungguh-sungguh melakukan kerjasama dalam memenangkan pemilu.

Sebab kader-kader parpol yang menjadi calon anggota DPRD harus melakukan kampanye bersama melalui parpolnya. "Situasi seperti ini tentunya akan memaksa

parpol tidak hanya harus solid bekerja pada saat pemilu, melainkan juga pasca pemilu. Hal ini dikarenakan, jika parpol atau kepala daerah yang *performace*-nya buruk, akan dihukum pemilih dalam pemilu nasional," ungkapnya.

Jika waktu penyelenggaraan pemilu presiden dibarengkan dengan pemilu DPR, maka akan memengaruhi pilihan anggota legislatif. Kemenangan presiden akan diikuti kemenangan koalisi parpol yang mencalonkannya. "Pemerintahan akan lebih efektif dalam bekerja. Karena mendapat dukungan," ujarnya. (mtf)



PEMILU - Diskusi Desain Pemilu Serentak 2019 di Fakultas Hukum (FH) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Senin (23/2).